

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian dan perancangan yang penulis kerjakan dan mengacu pada rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana membuat perancangan sistem informasi data simpan pinjam menjadi lebih efektif khususnya pada simpan pinjam Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Kalikotes, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membangun sistem informasi simpan pinjam yang mampu memudahkan pihak PPK dalam pengolahan data yaitu :

1. Sistem informasi simpan pinjam pada Program Pengembangan Kecamatan Kalikotes Jln. Puntodewo no. 1 Kalikotes Klaten selama ini masih menggunakan sistem secara manual, yang hanya berdasarkan catatan tertulis pada kertas. Sistem informasi simpan pinjam yang ada berupa pendataan anggota, penyetoran simpanan, transaksi pinjaman, angsuran pinjaman dan pembuatan laporan.
2. Hasil dari pembuatan program ini berupa perangkat lunak (*software*) program basis data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran yang akan diaplikasikan pada Program Pengembangan Kecamatan Kalikotes Jln. Puntodewo no. 1 Kalikotes Klaten secara komputerisasi, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan menyajikan informasi secara cepat akurat dan relevan.

3. Output yang nantinya akan dihasilkan dari pengolahan data yang dilakukan oleh sistem diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pihak PPK dalam menentukan tindakan dan pengambilan keputusan dalam waktu yang tepat.
4. Sistem informasi simpan pinjam dapat meningkatkan pelayanan dan kemudahan dalam pengolahan data dan pembuatan laporan.

## 5.2 Saran

Melihat kenyataan yang dihadapi oleh Program Pengembangan Kecamatan Kalikotes, serta pertimbangan kualitas sistem informasi simpan pinjam, maka diperoleh saran adanya pengembangan selanjutnya antara lain sebagai berikut :

1. Perlu lebih dikembangkan software basis data simpan pinjam dengan program Microsoft Visual Basic 6.0 pada simpan pinjam terutama pada Program Pengembangan Kecamatan tersebut.
2. Pihak PPK perlu membuat back up secara hard copy (laporan) yang diperlukan sesering mungkin sesuai kebutuhan.
3. Agar pihak manajemen PPK lebih teliti dalam menginputkan data dikarenakan oleh kelemahan sistem yang belum mampu menangani proses filterisasi atau penyaringan secara maksimal sehingga memerlukan keterlibatan user dalam prosesnya.
4. Penggunaan teknologi dan informasi yang ada supaya mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan laju perkembangan dunia.